



UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV-A DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM KOTA BATU

Yulia Kristanti, Khoirul Asfiyak, Fita Mustafida

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail : tantiyulia31@gmail.com, khoirul.asfiyak@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

This research was carried out in order to find out the improvement in students learning achievement in the subjects of history class IV-A Islamic culture of MI Bustanul Ulum Batu City. The problem faced is the number of students who ignore the teacher when learning takes place, this is due to students interest in learning about subjects of low islamic cultural history so that it impacts on students learning achievement which is not in accordance with the KKM (not yet reached 75) that has been set school. Data was obtained from the principal, class IV-A Islamic cultural history teacher, and IV-A grade students, amounting to 35 students. Approach used. In this study is a qualitative approach where data is obtained based on the results of interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the teacher uses several efforts that have been designed and applied in learning so that the efforts made by the teacher can further optimize students learning achievement.

Keyword : *achievement, students learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah sarana yang diperlukan oleh siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam lingkungan tertentu yang juga dikenal dengan saling berpengaruhnya antara guru dengan siswa dalam memperoleh nilai-nilai pengetahuan dan ketrampilan (Syadiah, 2005:47).

Dalam kegiatan proses belajar pembelajaran peserta didik pasti akan mengalami permasalahan pada prestasi belajarnya. Ada yang memiliki prestasi yang memuaskan dan juga ada yang sebaliknya. Permasalahan ini disebabkan oleh dua faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan – permasalahan tersebut menjadi masalah bagi pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika menghadapi permasalahan tersebut guru harus memerhatikan beberapa aspek yaitu aspek kognitif, Afektif dan Psikomotor.

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV-A MI Bustanul Ulum di temukan fakta bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki niali yang maksimal (belum mencapai nilai 75) yang telah ditetapkan oleh madrasah. Dari siswa kelas IV-A di MI Bustanul Ulum yang berjumlah 35 siswa masih ada 18 siswa yang

memiliki nilai yang belum maksimal dalam setiap ulangan harian yang telah diadakan oleh guru.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Pertama, guru ketika mengajar tidak menggunakan metode yang bervariasi, hal tersebut dibuktikan dengan guru yang mengajar masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang digunakan dalam mengajar sehingga dapat menimbulkan minat belajar peserta didik yang rendah terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kedua, banyak peserta didik yang tidak memerhatikan guru menjelaskan di dalam kelas dibuktikan dengan banyak siswa yang ramai dan berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran. Dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berupa hafalan masih dikeluhkan siswa.

Dari permasalahan tersebut guru harus dapat mengatasi dan berusaha untuk mencari solusi agar siswa lebih senang saat mempelajari tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai upaya perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV-A di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana data yang diperoleh berupa data verbal yang di dapat melalui observasi dan tanya jawab. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat alamiah dan nyata (Sugiyono, 2009:15).

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Bustanul Ulum Kota Batu yang beralamatkan di Jl. Cempaka No. 25 Pesanggrahan Kota Batu. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini karena madrasah ini memiliki peserta didik yang mempunyai prestasi yang cukup cemerlang dalam berbagai bidang. Data – data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV-A , dan siswa kelas IV-A . Untuk pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu *observasi*, yang digunakan untuk mengetahui atau menemukan temuan yang sistematis mengenai informasi yang diperoleh untuk pengumpulan data. *Wawancara*, merupakan teknik untuk mendapatkan data mengenai permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti dan dilakukan dengan dua pihak yaitu orang yang melakukan wawancara atau pihak yang di wawancarai. *Dokumentasi*, sebagai penyempurna dari metode observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data menurut Huberman (1992:16) pertama reduksi data yang mengolah data sesuai dengan fokus penelitian dengan merangkum dan menyederhanakan data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian, kedua menyajikan data yaitu mempertimbangkan data yang ada pasti ada kaitanya dengan data yang lain, ketiga penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh sehingga peneliti lebih mudah melakukan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu menggunakan berbagai sumber dalam mengumpulkan data untuk menganalisis suatu masalah yang saling berkaitan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan data sebagai berikut, yaitu:

Upaya perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar SKI kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Perencanaan adalah sebuah persiapan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum mengajar. Upaya yang dilakukan guru tersebut adalah sebagai berikut :

Membuat Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang harus dilakukan guru adalah menerjemahkan kurikulum diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), PROTA, PROMES, dan Silabus (Sanjaya, 2011:86). Dan hal tersebut sudah sesuai dengan yang telah dilakukan guru dalam mengajar.

Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya yaitu menggunakan metode Role Playing, Discussions Group dan menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan.

Memanfaatkan Sarana dan Prasarana yang Ada

Menurut Sanjaya (2011:18) sarana prasarana adalah hal terpenting dalam mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran yang ada di MI Bustanul Ulum Kota Batu yaitu menggunakan LCD / Proyektor dan menggunakan perpustakaan yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Uman (2007:91) evaluasi pembelajaran adalah untuk menilai kemampuan yang dimiliki siswa yang dilihat dari awal hingga akhir pembelajaran, sebagai acuan terhadap tujuan pembelajaran yang dicapai . guru dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik sudah sesuai dengan teori tersebut yaitu guru mengevaluasi peserta didik dilihat dari dua cara yaitu saat awal atau proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik

Terdapat beberapa cara untuk memberikan motivasi belajar pada siswa yaitu memberi angka, memberi hadiah, mengetahui hasil, hasrat untuk belajar, memberikan pujian, menumbuhkan minat belajar, dan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil temuan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan kajian teori, dimana guru dalam pembelajaran dikelas selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang berupa pujian, hadiah dan memberikan skor atau nilai.

Perencanaan yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV-A MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah bisa dikatakan sangat baik. Guru selalu membuat perencanaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seperti membuat RPP, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan sarana dan prasarana yang ada, melakukan evaluasi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Pelaksanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar SKI kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Dalam pelaksanaannya, guru selalu membuat perencanaan seperti RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester yang digunakan sebagai acuan dalam mengajar.

Pembuatan perencanaan tersebut sudah disesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik. ketika mengajar guru tidak selalu memegang RPP yang dibuat, guru hanya beberapa kali melihat RPP yang digunakan sebagai acuan dalam mengajar. RPP tersebut sudah sesuai dengan komponen dalam pembuatan RPP yang dibuktikan dengan sudah ada tanda tangan atau persetujuan dari kepala sekolah. Seperti yang di ungkapkan oleh Rusman (2011:229) guru ketika mengajar harus menerapkan metode multimetode yang bervariasi dalam pembelajaran contohnya penggunaan metode ceramah yang di variasikan dengan penggunaan metode tanya jawab atau discussions yang dipadukan dengan penugasan. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi rasa bosan yang dialami siswa.

Sarana prasarana yang ada juga dapat memudahkan guru dan siswa dala proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan adanya perpustakaan. Dimana perpustakaan dapat memuat banyak referensi yang dapat digunakan untuk mengakses atau mempermudah dalam mencari materi pembelajaran. Guru SKI kelas IV-A juga menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Lalu adanya LCD juga bisa memudahkan guru dalam proses penyampaian materi pelajaran. Guru mengevaluasi peserta didik dilihat dari dua cara yaitu saat awal atau proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Dimana saat awal dinilai dari keaktifan siswa ketika di dalam kelas, sedangkan akhir pelajaran dilihat dari nilai yang diperoleh siswa ketika selesai mengerjakan latihan –latihan atau Ulangan Harian yang diberikan oleh guru. Sehingga dengan adanya evaluasi tersebut dapat mengetahui peningkatan prestasi yang dimiliki oleh siswa.

Dalam tahap yang terakhir yaitu guru harus selalu memotivasi peserta didiknya. Berikut ini adalah cara yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran (Sudirman, 2011: 93) yaitu, Memberi angka sebagai simbol, Memberikan hadiah, Memberikan pujian, Memberikan hukuman, dan Menumbuhkan minat. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru SKI kelas IV-A di MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah cukup baik. Dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung kondisi kelas sudah kondusif dan mendukung untuk kegiatan belajar. Namun, pada pertengahan pembelajaran siswa mulai gaduh dan tidak memerhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Tetapi guru mencoba untuk memberi selingan dengan memberikan humor atau motivasi kepada peserta didik agar tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat lagi dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar SKI kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu

Guru atau tenaga pendidik yang profesional adalah yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi siswa baik melalui jalur pendidikan formal ataupun informal. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan keprofesionalan guru melalui beberapa cara yaitu, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh madrasah ataupun juga menyuruh guru untuk mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang diadakan oleh pemerintah Kota Batu. Menurut Mulyasa (2007:111) menjelaskan bahwa Kegiatan utama pendidikan disekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan adanya

kegiatan pembelajaran. Sehingga semua kegiatan sekolah dapat mencapai efesiensi dan efektifitas dalam pembelajaran.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang selalu memantau atau melihat secara langsung dan tidak langsung berkaitan dengan cara guru dalam mengajar dan memberikan teguran kepada guru yang kurang baik atau bermasalah dalam mengajar, sehingga dengan adanya kompetensi guru yang baik juga akan dapat melancarkan proses belajar mengajar di dalam kelas dan dengan kompetensi guru yang baik juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

D. Simpulan

Upaya perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sudah baik. Upaya perencanaan yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya :1). Membuat Perencanaan Pembelajaran 2). Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi 3). Menggunakan sarana dan prasarana yang ada 4). Melakukan evaluasi pembelajaran 5). Memberikan motivasi kepada pesertan didik.

Pelaksanaan yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah berjalan dengan cukup baik. RPP yang digunakan guru dalam mengajar sudah sesuai dengan komponen RPP yang ada dibuktikan dengan RPP yang sudah memiliki tanda tangan atau telah disetujui oleh kepala sekolah. Metode yang tertulis dalam RPP yaitu menggunakan Role Playing dan Discussions Group. Namun pada pelaksanaanya metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. guru tidak menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaranya dan guru hanya menggunakan buku pegangan siswa dan guru saja sebagai acuan dalam mengajar. Guru melakukan evaluasi melalui 2 tahap yaitu dilihat dari proses yang dinilai dari afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik, sedangkan pada akhir atau dinilai dari nilainya guru memberikan latihan –latihan soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru sudah memberikan motivasi kepada peserta didiknya dibuktikan dengan guru memberikan pujian berupa tepuk tangan dan memberikan skor kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Dan guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang kurang memerhatikan saat pelajaran berlangsung dibuktikan dengan menyuruh anak- anak yang ramai untuk berdiri dan menggantikan guru saat menerangkan.

Guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah baik dalam menjalankan tugasnya. Guru tersebut juga sudah berprofesional dalam mengajar dibuktikan dengan mengikuti berbagai program yang ada seperti mengikuti program KKG (Kelompok Kerja Guru) yang diadakan secara rutin di Kota Batu.

Daftar Rujukan

- Huberman, Milles.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratih, Ika. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, (10).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>
- Rusman.2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina.2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Sukmadinata.2005.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uman, 2007. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bekasi : Madani Production.

